

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era pembangunan sekarang ini, banyak proyek-proyek konstruksi yang ditawarkan kepada kontraktor. Kontraktor harus membuat keputusan untuk mengambil proyek-proyek tersebut atau tidak. Setiap keputusan untuk mengikuti suatu penawaran adalah merupakan suatu proses pembuatan keputusan yang kompleks yang dipengaruhi oleh sejumlah atau beberapa faktor. Untuk mempelajari bagaimana keputusan penawaran dibuat, maka penting bagi kita untuk mengidentifikasi faktor kunci yang menentukan agar dapat menghasilkan tujuan dalam pencapaian keputusan.

Pada survei-survei penelitian sebelumnya, yaitu yang dilakukan oleh Ahmad dan Minkarah (1988), Shash dan Abdul Hadi (1992), dan Shash (1993), telah diidentifikasi beberapa faktor penting dalam proses penawaran dan pembuatan keputusan. Akan tetapi, dalam penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dan Minkarah (1988), Shash dan Abdul Hadi (1992), dan Shash (1993) ini, tanpa ada suatu pemikiran yang mendalam, yang telah menjadi proses keputusan penawaran itu sendiri. Dalam kenyataannya, seorang kontraktor akan mencapai sebuah keputusan penawaran, hanya jika dia telah melalui sebuah proses pemikiran yang kompleks. Dalam kasus ini, studi yang dilakukan sekarang ini memandang faktor-faktor yang ada dari perspektif tujuan pemikiran yang memberikan kontribusi pada keseluruhan keputusan yang dibuat dan dapat bertindak sebagai kerangka

untuk perkembangan lebih lanjut dari sistem pendukung keputusan penawaran. Tujuan pemikiran tersebut mencakup level kompetisi yang potensial, kemungkinan margin atau tingkat risiko, posisi perusahaan dalam penawaran, dan keinginan perusahaan dalam mendapatkan pekerjaan.

Dalam proses keputusan, kontraktor menilai tujuan dari berbagai macam faktor yang berhubungan dengan pekerjaan, lingkungan ekonomi dan sosial, dan perusahaan. Selain itu, pengaruh dari berbagai macam kontrak yang berbeda juga telah dipertimbangkan, beda halnya dengan studi-studi yang terdahulu. Dengan tergantung pada jenis kontrak, kemungkinan risiko dan kewajiban yang bersifat kontrak akan berbeda, konsekuensinya kontraktor akan mengevaluasi keputusan penawaran secara berbeda. Dengan demikian, berbagai faktor penentu akan memberikan kontribusi yang berbeda pada tujuan dalam proses keputusan. Macam kontrak tersebut, yaitu *unit rate contract / unit price* dan *fixed lump sum price contract*, yang menjadi bentuk kontrak yang umum pada proyek-proyek konstruksi.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas timbul suatu masalah yang akan dikaji, yaitu :

1. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi keputusan kontraktor untuk mengikuti penawaran ?

2. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan untuk mengikuti penawaran agar dapat memenangkan proses penawaran (tender), membentuk suatu pola pengelompokan tertentu ?
3. Apakah ada perbedaan urutan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan untuk mengikuti penawaran antara *unit rate contract / unit price* dan *fixed lump sum price contract* ?

1.3. Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian yang dimaksud adalah :

1. Ruang lingkup penelitian adalah pembangunan proyek-proyek berskala besar seperti bendung dan bendungan, drainase dan jaringan pengairan, dermaga dan penahan gelombang, jalan raya dan jembatan, bangunan gedung, bangunan hotel, bangunan perkantoran, mall, bangunan lain dengan ukuran besar dan rehabilitasi yang meliputi pemeliharaan atau perawatan bangunan, upaya perbaikan, memperpanjang umur bangunan, mempertahankan keberadaan bangunan, upaya untuk menata kembali seperti wujudnya, memfungsikan kembali dan upaya-upaya lain agar usia manfaat dan keandalan bangunan dapat diperpanjang.
2. Responden yang akan diteliti adalah kontraktor-kontraktor yang melaksanakan proyek-proyek pembangunan dan rehabilitasi di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Tidak membedakan jenis perusahaan kontraktor milik BUMN/pemerintah atau milik swasta.

4. Tipe kontrak proyek yang diteliti hanya meliputi kontrak harga satuan (*unit rate contract / unit price*) dan kontrak harga pasti (*fixed lump sum price contract*).

1.4. Keaslian Penelitian

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad dan Minkarah (1988), Shash dan Abdul Hadi (1992), dan Shash (1993), telah mengidentifikasi beberapa faktor penting atau faktor kunci dalam proses penawaran dan pembuatan keputusan. Akan tetapi, dalam survei tersebut, tanpa ada suatu pemikiran yang mendalam, yang telah menjadi proses keputusan penawaran itu sendiri.

Dalam studi yang dilakukan sekarang ini, dengan memandang faktor-faktor yang ada dari perspektif tujuan pemikiran yang memberikan kontribusi pada keseluruhan keputusan yang dibuat dan dapat bertindak sebagai kerangka untuk perkembangan lebih lanjut dari sistem pendukung keputusan penawaran. Selain itu pengaruh dari berbagai macam kontrak yang berbeda juga akan dipertimbangkan.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan masukan kepada kontraktor mengenai faktor-faktor yang menentukan atau faktor-faktor kunci dalam mengikuti proses penawaran (tender), agar keputusan yang diambil dapat memenangkan penawaran (tender) tersebut.

1.6. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor dominan yang mempengaruhi keputusan kontraktor untuk mengikuti penawaran.
2. Mengembangkan suatu pengelompokan faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk mengikuti penawaran, agar dapat memenangkan proses penawaran (tender).
3. Membandingkan urutan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan kontraktor untuk mengikuti penawaran antara *unit rate contract / unit price* dan *fixed lump sum price contract*.

1.7. Sistematika Penulisan

Masalah yang akan dibahas dibagi menjadi 5 (lima) bab dengan susunan sebagai berikut ini.

Bab pertama merupakan bab pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang uraian masalah yang akan diteliti dan pentingnya materi yang diusulkan sebagai tugas akhir.

Bab kedua merupakan bab tinjauan pustaka. Bab ini berisi tentang teori-teori yang melandasi permasalahan yang hendak dibahas, juga hal lain yang dapat dijadikan dasar teori yang berkaitan dan juga dapat dijadikan pendukung dalam penyusunan penelitian tersebut.

Bab ketiga merupakan bab metodologi penelitian. Pada bab ini berisi tentang penjelasan penelitian dan teknik analisis data yang dipakai, cara pengumpulan data, cara menganalisis data dan menyimpulkan hasil.

Bab keempat merupakan bab analisis data dan pembahasan. Bab ini berisi tentang analisis data yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner dan pembahasan.

Bab kelima merupakan bab kesimpulan dan saran. Pada bab ini berisi tentang hasil dari pembahasan yang telah dilakukan akan dikumpulkan dan kemudian ditarik kesimpulan, selain itu juga akan diberikan saran-saran atas permasalahan yang timbul menyangkut topik bahasan tugas akhir ini.